



Sosialisasi Beasiswa Kampus : Upaya Memperluas Akses dan Kesempatan Bagi Mahasiswa Berprestasi

Campus Scholarship Socialization: Efforts to Expand Access and Opportunities for Achieving Students

Rekha Widiawati*¹, Farida Nabilah², Isthifaiyyatul Qudsi³, Rahayu Mardikaningsih⁴, Mila Hariani⁵, Yeni Vitrianingsih⁶, Eli Retnowati⁷, Eli Masnawati⁸, Utami Puji Lestarie⁹

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9} Universitas Sunan Giri Surabaya, Indonesia

rekhawidia920@gmail.com¹, faridanblh@gmail.com², iifqudsi2003@gmail.com³,
rahayumardikaningsih@gmail.com⁴, milamasroni@gmail.com⁵, yenivitri1234@gmail.com⁶,
eliretno1010@gmail.com⁷, dr.elimasnawati@gmail.com⁸, utami.unsuri@gmail.com⁹

Alamat : Jl. Brigjen Katamso II, Bandilan, Kedungrejo, Kec. Waru, Kabupaten Sidoarjo, Jawa Timur 61256

Korespodensi email: rekhawidia920@gmail.com*

Article History:

Received: Agustus 19, 2024;

Revised: September 26, 2024;

Accepted: Oktober 25, 2024;

Published: Oktober 28, 2024;

Keywords: Scholarship, Access, Achievement.

Abstract: *The promotion of campus scholarships is one step in introducing the campus to the wider community and providing opportunities for outstanding students to take advantage of the opportunities offered. The method used in socializing this scholarship is using the ABCD method. The results of the socialization carried out had a positive impact on both parties, from the Sunan Giri University institution which was able to invite students to join together, as well as providing the wider community with the opportunity to take advantage of the scholarship program offered.*

Abstrak

Sosialisasi beasiswa kampus merupakan salah satu langkah memperkenalkan kampus pada masyarakat luas serta memberikan kesempatan bagi mahasiswa berprestasi untuk dapat memanfaatkan kesempatan yang ditawarkan. Adapun metode yang digunakan dalam sosialisasi beasiswa ini dengan menggunakan metode ABCD. Dari hasil sosialisasi yang dilakukan memberikan dampak yang positive bagi kedua pihak, dari pihak institusi Universtas Sunan Giri yang mampu mengajak mahasiswa untuk bisa bergabung bersama, serta memberikan kesempatan masyarakat luas untuk memanfaatkan program beasiswa yang ditawarkan.

Kata Kunci: Beasiswa, Akses, Prestasi.

1. PENDAHULUAN

Kemajuan negara dinilai berdasarkan kualitas pendidikan tinggi. Pendidikan tinggi memegang peranan penting dalam membentuk sumber daya manusia yang kompeten dan siap menghadapi tantangan global (Dewi, 2021). Pendidikan tinggi dianggap berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung efektif dan peserta didik mendapatkan pengalaman yang berkesan serta bermakna bagi diri mereka serta bermanfaat untuk masyarakat serta pembangunan bangsa. Dengan kualitas pendidikan yang baik, individu tidak hanya dibekali dengan pengetahuan akademis, tetapi juga keterampilan praktis yang diperlukan dalam dunia kerja. Oleh karena itu, fokus pada peningkatan kualitas pendidikan tinggi menjadi langkah

strategis dalam pembangunan suatu bangsa. Melalui pendidikan yang berkualitas, negara dapat mencetak generasi yang inovatif, kreatif, dan mampu berkontribusi secara signifikan terhadap kemajuan sosial dan ekonomi. (Setyosari, 2014).

Pendidikan tinggi dianggap berkualitas jika proses pembelajarannya berlangsung efektif dan peserta didik mendapatkan pengalaman yang berkesan serta bermakna bagi diri mereka, serta bermanfaat untuk masyarakat dan pembangunan bangsa (Setyosari, 2014; Akmal et al., 2015). Hal ini berarti bahwa pengajaran tidak hanya terfokus pada transfer ilmu, tetapi juga melibatkan metode yang mendorong keterlibatan aktif mahasiswa dalam proses belajar. Keterlibatan ini dapat berupa diskusi, kolaborasi dalam proyek, serta penerapan teori dalam praktik nyata. Dengan pendekatan pembelajaran yang inovatif dan interaktif, mahasiswa dapat lebih memahami konsep yang diajarkan dan mengembangkan keterampilan berpikir kritis, yang sangat penting dalam menghadapi tantangan di masa depan (Akmal *et al.*, 2015)). Institusi yang menyelenggarakan pendidikan tinggi adalah perguruan tinggi.

Pendidikan berperan dalam meningkatkan kualitas hidup dan daya saing di dunia kerja yang semakin kompetitif. Kualitas pendidikan yang baik akan menghasilkan lulusan yang tidak hanya memiliki pengetahuan dan keterampilan, tetapi juga sikap dan karakter yang diperlukan untuk beradaptasi dengan dinamika pasar kerja (Mardikaningsih & Arifin, 2021)

Dalam era globalisasi, tantangan di dunia kerja semakin kompleks, dan individu yang terdidik dengan baik akan lebih mampu bersaing di pasar global. Oleh karena itu, penguatan sistem pendidikan menjadi langkah strategis dalam menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas dan siap menghadapi tantangan di masa depan (Sinambela *et al.*, 2021). Beasiswa menjadi solusi untuk mendukung siswa kurang mampu dalam meraih pendidikan tinggi yang berkualitas. Melalui program beasiswa, siswa dari latar belakang ekonomi yang rendah memiliki kesempatan untuk mengakses pendidikan tinggi yang mungkin sebelumnya tidak terjangkau. Beasiswa tidak hanya mencakup biaya kuliah, tetapi juga biaya hidup, buku, dan perlengkapan lainnya yang diperlukan selama proses pendidikan. Dengan adanya dukungan finansial ini, diharapkan lebih banyak siswa yang dapat menyelesaikan pendidikan tinggi dan berkontribusi kepada masyarakat. Beasiswa juga dapat memotivasi siswa untuk berprestasi, karena mereka merasa didukung dalam mencapai cita-cita mereka (El-Yunusi *et al.*, 2024). Namun, masih terdapat tantangan terkait efektivitas beasiswa, di mana beberapa mahasiswa tidak mampu menyelesaikan studi mereka meskipun telah menerima beasiswa penuh. Oleh karena itu, memahami faktor-faktor yang memengaruhi minat belajar mahasiswa menjadi sangat penting. Penelitian mengenai motivasi belajar, lingkungan sosial, serta kondisi psikologis mahasiswa dapat memberikan wawasan yang berharga dalam merancang program-

program pendukung yang lebih efektif. Misalnya, menyediakan mentor atau bimbingan akademik, program pengembangan keterampilan, dan layanan kesehatan mental dapat membantu mahasiswa untuk mengatasi tantangan yang mereka hadapi. Dengan pendekatan yang lebih holistik, diharapkan program beasiswa dapat lebih efektif dalam membantu mahasiswa menyelesaikan pendidikan tinggi mereka dan, pada akhirnya, berkontribusi pada peningkatan kualitas hidup dan daya saing di dunia kerja (Kewuel D. P., 2023).

Mondy Larasati (2022) menyatakan bahwa beragam faktor berkontribusi terhadap rendahnya tingkat pendidikan di Indonesia, dengan salah satu faktor utamanya adalah tingginya biaya pendidikan. Biaya pendidikan yang terus meningkat membuat banyak keluarga kesulitan untuk mengakses pendidikan yang berkualitas. Hal ini terutama dirasakan oleh masyarakat yang berasal dari kalangan menengah ke bawah, di mana pengeluaran untuk pendidikan sering kali menjadi beban yang sangat berat. Dalam situasi ini, pendidikan yang seharusnya menjadi hak setiap anak malah menjadi suatu kemewahan yang tidak terjangkau, sehingga mengakibatkan disparitas dalam akses pendidikan. Kondisi ini menjadi beban berat bagi masyarakat Indonesia, yang sebagian besar berasal dari kalangan menengah ke bawah. Beberapa orang bahkan memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan karena tingginya biaya yang perlu ditanggung. Selain itu, terdapat juga anak-anak yang memiliki keinginan untuk bersekolah, namun terkendala oleh mahalannya biaya pendidikan, sehingga mereka harus berhenti sekolah. Ketidakmampuan untuk membayar biaya pendidikan sering kali mendorong orang tua untuk menarik anak-anak mereka dari sekolah. Beberapa orang bahkan memutuskan untuk tidak melanjutkan pendidikan karena tingginya biaya yang perlu ditanggung. Di banyak daerah, situasi ini diperburuk oleh kurangnya fasilitas pendidikan dan sumber daya yang memadai, sehingga banyak anak yang terpaksa harus mengorbankan impian mereka untuk bersekolah demi membantu keluarga mereka secara finansial. Dalam jangka panjang, kondisi ini dapat menyebabkan siklus kemiskinan yang sulit diputus dan menghambat perkembangan masyarakat secara keseluruhan (Djazilan *et al.*, 2023)

Anak-anak ini sering kali memiliki potensi yang besar, tetapi terhalang oleh faktor ekonomi. Beberapa di antara mereka mungkin memiliki bakat atau minat tertentu, namun tanpa akses ke pendidikan yang memadai, peluang mereka untuk mengembangkan diri menjadi sangat terbatas. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan lembaga terkait untuk menciptakan kebijakan yang dapat meringankan beban biaya pendidikan, seperti program beasiswa, bantuan sosial, dan penyediaan sekolah gratis, guna memastikan bahwa setiap anak di Indonesia dapat memperoleh pendidikan yang layak dan berkontribusi pada masa depan bangsa (Masnawati & Darmawan, 2023).

Sumber daya keuangan diperlukan untuk memastikan berjalannya proses pendidikan dengan baik. Investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dilakukan dalam pembiayaan pendidikan. Sumber daya keuangan diperlukan untuk memastikan berjalannya proses pendidikan dengan baik. Ketersediaan dana yang memadai memungkinkan lembaga pendidikan untuk menyediakan fasilitas yang berkualitas, membayar tenaga pengajar yang kompeten, serta mengembangkan kurikulum yang relevan dengan kebutuhan zaman. Tanpa dukungan finansial yang cukup, sekolah dan perguruan tinggi akan kesulitan memberikan pendidikan yang optimal bagi siswa. Sumber daya keuangan juga penting untuk mendukung berbagai kegiatan pendukung pendidikan, seperti pelatihan guru, penyediaan teknologi pendidikan, serta program-program peningkatan keterampilan siswa. Oleh karena itu, pengelolaan keuangan yang baik dan alokasi dana yang tepat menjadi fondasi penting untuk menjaga kualitas pendidikan (Mardikaningsih, 2024)

Investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia (SDM) dilakukan melalui pembiayaan pendidikan. Pendidikan merupakan salah satu bentuk investasi yang paling berharga, karena memberikan dampak jangka panjang terhadap kualitas tenaga kerja dan produktivitas ekonomi suatu negara. Dengan membiayai pendidikan, pemerintah dan sektor swasta tidak hanya meningkatkan kualitas individu, tetapi juga memperkuat fondasi sosial dan ekonomi bangsa. Pengembangan SDM melalui pendidikan menciptakan individu yang lebih inovatif, kreatif, dan adaptif terhadap perubahan global. Ini menjadi alasan mengapa banyak negara maju sangat berfokus pada peningkatan anggaran pendidikan sebagai salah satu strategi untuk mencapai pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Dalam jangka panjang, pendidikan yang didukung oleh sumber daya keuangan yang memadai akan menghasilkan SDM yang berkualitas, yang pada akhirnya akan mempercepat pembangunan dan kemajuan bangsa (Sinambela *et al.*, 2022). Hal ini mencakup pendanaan program-program sekolah, penyediaan gedung, pemberian upah untuk guru dan staf, serta memastikan bahwa tujuan dan komitmen sekolah untuk menghasilkan Sumber Daya Manusia yang unggul terpenuhi (Sagala, 2007).

Penciptaan sumber daya manusia yang unggul merupakan peran utama pendidikan dalam pertumbuhan dan kemajuan suatu negara. Dengan menghasilkan individu yang berkualitas dan berkompeten, pendidikan berperan sebagai fondasi utama dalam pembangunan ekonomi dan sosial. Karena pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu (Badriyah *et al.*, 2021). Karena pendidikan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat, maka pendidikan merupakan kebutuhan dasar bagi setiap individu. Melalui pendidikan, seseorang memperoleh

keterampilan, pengetahuan, dan nilai-nilai yang dapat meningkatkan taraf hidup mereka. Pendidikan membuka akses terhadap peluang kerja yang lebih baik, meningkatkan produktivitas, serta membantu individu memahami dan mengatasi tantangan dalam kehidupan. Di samping itu, pendidikan berperan penting dalam menciptakan masyarakat yang lebih sadar akan hak dan kewajiban mereka, serta mendorong partisipasi aktif dalam pembangunan sosial dan ekonomi. Oleh karena itu, memastikan bahwa setiap individu memiliki akses terhadap pendidikan yang layak merupakan langkah strategis untuk mengurangi kesenjangan sosial dan ekonomi di masyarakat. (Kewuel, 2014)

Pendidikan juga berfungsi sebagai alat pemberdayaan yang dapat memutus rantai kemiskinan antargenerasi. Bagi individu yang berasal dari keluarga kurang mampu, pendidikan menawarkan kesempatan untuk meraih mobilitas sosial ke atas, sehingga mereka dapat memperbaiki kondisi ekonomi keluarga. Dengan pendidikan, seseorang tidak hanya dilatih untuk bekerja dan menghasilkan pendapatan, tetapi juga dibekali dengan keterampilan berpikir kritis dan kreatif, yang sangat dibutuhkan dalam menghadapi tantangan globalisasi dan perubahan zaman. Oleh karena itu, penting bagi negara untuk menganggap pendidikan sebagai investasi jangka panjang dalam pengembangan sumber daya manusia yang berkualitas, yang pada akhirnya akan membawa dampak positif bagi kesejahteraan seluruh masyarakat (Lembong *et al.*, 2015)). Pertumbuhan ekonomi suatu negara juga sangat dipengaruhi oleh pendidikan, yang tidak hanya meningkatkan produksi tetapi juga mengembangkan potensi masyarakat.

Pendidikan menjadikan SDM lebih mudah beradaptasi serta lebih siap untuk menangani masalah-masalah bangsa dan proses pembangunan. Dengan bekal pengetahuan dan keterampilan yang diperoleh melalui pendidikan, individu mampu menghadapi tantangan yang semakin kompleks dan cepat berubah, baik di tingkat nasional maupun global. Selain itu, pendidikan juga membentuk pola pikir kritis dan kreatif, sehingga SDM yang terdidik dapat berinovasi serta memberikan solusi yang efektif bagi berbagai persoalan dalam proses pembangunan bangsa (Sudarsana, 2015). Tingginya biaya pendidikan tinggi merupakan salah satu isu yang timbul dalam situasi ini. Biaya yang dibutuhkan meningkat seiring dengan meningkatnya tingkat pendidikan. membuat akses ke pendidikan tinggi menjadi tantangan bagi banyak keluarga, terutama yang berasal dari kalangan menengah ke bawah. Kondisi ini sering kali membuat beberapa individu harus mengorbankan kesempatan untuk melanjutkan studi demi mendukung kebutuhan ekonomi keluarga. Akibatnya, potensi besar dari banyak individu berbakat tidak dapat berkembang secara maksimal, yang pada gilirannya dapat mempengaruhi perkembangan SDM dan kemajuan bangsa (Todaro, 2011).

Banyak anak dari keluarga berpenghasilan rendah mengalami kesulitan untuk mendapatkan pendidikan yang lebih berkualitas karena mahalnya biaya sekolah. Kendala finansial ini sering kali memaksa mereka untuk putus sekolah atau memilih sekolah dengan kualitas yang lebih rendah, yang pada akhirnya membatasi peluang mereka untuk mengembangkan diri secara maksimal. Situasi ini juga memperbesar kesenjangan pendidikan antara anak-anak dari keluarga berpenghasilan rendah dan mereka yang berasal dari keluarga yang lebih mampu, sehingga menghambat upaya untuk mencapai pemerataan akses pendidikan (Sulfasyah, 2016). Setiap siswa di lembaga pendidikan berhak mendapatkan beasiswa untuk keunggulan akademik dan bantuan biaya pendidikan bagi mereka yang menunjukkan bakat akademik yang kuat tetapi kurang mampu secara ekonomi. Beasiswa ini tidak hanya memberikan kesempatan bagi siswa untuk melanjutkan pendidikan mereka tanpa terkendala masalah finansial, tetapi juga memotivasi mereka untuk terus berprestasi dan mengembangkan potensi mereka secara maksimal. Selain itu, pemberian beasiswa membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif, di mana siswa dari berbagai latar belakang ekonomi dapat berpartisipasi secara setara dalam mencapai pendidikan berkualitas (Aliyyah, 2020).

Pemerintah telah merumuskan dan melaksanakan program beasiswa sebagai salah satu solusi strategis. Beasiswa ini berfungsi sebagai instrumen vital yang bertujuan untuk mewujudkan peluang pendidikan yang lebih adil dan merata untuk semua individu, termasuk mahasiswa, program beasiswa sangat berperan penting. Akses terhadap pendidikan berkualitas menjadi lebih terbuka, sehingga dapat membantu meringankan beban finansial yang sering kali menjadi penghalang bagi banyak mahasiswa (El-Yunusi *et al.*, 2024). Selain itu, beasiswa juga berperan penting dalam memastikan keberlanjutan studi mahasiswa, memungkinkan mereka untuk fokus pada pencapaian akademik tanpa terlalu khawatir terhadap masalah biaya. Meskipun demikian, tantangan terkait ketimpangan akses terhadap program beasiswa masih menjadi isu yang signifikan di Indonesia, dan terus membutuhkan perhatian lebih agar semua mahasiswa dapat memperoleh peluang yang sama dalam pendidikan (Kewuel D. P., 2023).

Beasiswa termasuk bentuk dukungan yang disalurkan oleh pemerintah kepada mahasiswa sebagai penghargaan atas prestasi akademik mereka, dalam bentuk bantuan finansial yang disalurkan kepada masing-masing mahasiswa. Beasiswa ini juga bisa berbentuk bantuan pendidikan yang ditujukan kepada mahasiswa yang mengalami keterbatasan finansial. Tujuan dari pemberian beasiswa ini adalah untuk mendukung mahasiswa agar dapat mengejar ilmu dalam bidang yang mereka minati, khususnya bagi mereka yang menghadapi kesulitan dalam pembiayaan pendidikan. Selain itu, beasiswa juga bertujuan untuk menciptakan pemerataan akses terhadap pendidikan bagi semua orang yang memerlukannya, meningkatkan

kesejahteraan masyarakat, serta mendukung terbentuknya sumber daya manusia yang cerdas dan berkompeten (Utami, 2021).

Universitas Sunan Giri Surabaya, sebagai salah satu perguruan tinggi swasta, menunjukkan komitmennya untuk turut serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui program beasiswa. Unsur menyediakan beasiswa penuh bagi mahasiswa, sebagai bagian dari kebijakan kampus untuk membantu mereka yang berprestasi, baik dalam bidang akademik maupun non-akademik, tetapi mengalami kesulitan biaya. Setiap tahun, universitas ini secara aktif mencari calon mahasiswa baru melalui proses penerimaan mahasiswa baru. Proses ini tidak hanya menjadi agenda rutin bagi perguruan tinggi negeri maupun swasta, tetapi juga menjadi langkah penting dalam menyambut generasi muda yang siap berkontribusi bagi masa depan. Kegiatan penerimaan ini merupakan tahap awal yang krusial dalam menemukan dan membina bakat-bakat potensial di kalangan mahasiswa baru (Karomani, 2021). Universitas Sunan Giri Surabaya menjalankan proses ini dengan berbagai kegiatan sosialisasi dan promosi yang dirancang untuk menarik perhatian calon mahasiswa yang berpotensi.

Sosialisasi dapat dikatakan proses di mana individu-individu baru dalam masyarakat mempelajari norma dan nilai yang diperlukan untuk menjadi anggota yang berintegrasi. Melalui pemahaman tentang proses sosial ini, seseorang dapat memperoleh wawasan tentang dinamika masyarakat (Edduar Hendri, 2024). Sementara itu, promosi adalah upaya untuk meningkatkan jumlah mahasiswa baru dengan menyebarkan citra positif dan menarik perhatian masyarakat terhadap Universitas Sunan Giri Surabaya, kegiatan sosialisasi dan promosi juga berperan sebagai bagian dari pengabdian masyarakat, dengan tujuan untuk memperbaiki kualitas sumber daya manusia yang dihasilkan oleh perguruan tinggi serta mempersiapkan tenaga kerja yang berkualitas tinggi sebagai langkah untuk menurunkan tingkat pengangguran (Budi Usanto, 2018). Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran siswa akan pentingnya pendidikan tinggi dan memberikan informasi mengenai cara mendaftar sebagai mahasiswa baru di Universitas Sunan Giri Surabaya.

2. METODE

Penelitian ini menggunakan metode Asset-Based Community Development (ABCD) yang berfokus pada pengembangan dan pemanfaatan aset yang dimiliki oleh komunitas, dalam hal ini civitas akademika Universitas Sunan Giri Surabaya, mensosialisasi beasiswa kampus di masyarakat. Metode ABCD bertujuan untuk mengidentifikasi dan memaksimalkan potensi yang sudah ada, seperti jaringan alumni yang berpengaruh, hubungan baik dengan masyarakat setempat, serta dukungan institusi dalam menyediakan informasi dan akses beasiswa.

Pendekatan ini melibatkan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan diskusi kelompok terfokus (focus group discussion) untuk mengidentifikasi kebutuhan, potensi, dan aspirasi masyarakat terkait informasi beasiswa. Hasil dari analisis ini kemudian digunakan untuk merumuskan strategi sosialisasi yang efektif, yang tidak hanya memberikan informasi beasiswa, tetapi juga memberdayakan masyarakat dalam mengakses dan memanfaatkan peluang pendidikan tinggi.

Tahapan dalam metode ABCD ini mencakup identifikasi aset, perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Penelitian dimulai dengan mengidentifikasi aset yang relevan, seperti tokoh masyarakat yang berpengaruh, fasilitas publik yang dapat digunakan untuk sosialisasi, serta minat dan komitmen dari komunitas kampus. Setelah itu, perencanaan strategi sosialisasi dilakukan dengan melibatkan partisipasi aktif seluruh warga kampus dan masyarakat setempat. Implementasi proyek sosialisasi kemudian dilakukan secara bertahap, dengan evaluasi berkala untuk memastikan informasi beasiswa tersampaikan secara efektif dan mudah diakses oleh masyarakat. Melalui pendekatan ABCD, sosialisasi beasiswa ini diharapkan dapat berjalan secara partisipatif, memaksimalkan aset yang ada, dan meningkatkan akses pendidikan tinggi di masyarakat.

3. HASIL

Program ini digagas oleh tim Universitas Sunan Giri Surabaya, yang mana dalam pelaksanaan kegiatan ini mahasiswa ikut andil. Pada penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan yaitu tahap perencanaan dan tahap pelaksanaan, adapun tahap tersebut yaitu:

Tahap Perencanaan Kegiatan

Tahap perencanaan dalam program sosialisasi beasiswa kampus ini merupakan kelanjutan dari langkah-langkah awal yang melibatkan observasi dan analisis kebutuhan masyarakat. Berdasarkan hasil observasi mengenai tingkat pengetahuan masyarakat tentang beasiswa serta potensi sumber daya lokal, tim merancang program kerja dengan tujuan utama untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat tentang beasiswa yang tersedia di kampus.

Program ini melibatkan beberapa langkah strategis. Pertama, tim menyusun materi sosialisasi yang meliputi informasi tentang jenis beasiswa, syarat pendaftaran, dan manfaat yang bisa diperoleh. Materi ini dirancang berdasarkan kebutuhan informasi yang ditemukan dalam observasi sebelumnya. Selain itu, tim juga merencanakan kegiatan seperti seminar, workshop, dan distribusi brosur di berbagai titik strategis di masyarakat, seperti balai desa dan pusat kegiatan masyarakat.

Setelah merancang program kerja, langkah selanjutnya adalah mengajukan rencana tersebut kepada Tim Monev untuk mendapatkan umpan balik dan persetujuan. Tim juga akan mengkonsultasikan rencana tersebut dengan dosen pembimbing lapangan untuk memastikan bahwa program ini sesuai dengan standar dan tujuan akademik. Setelah mendapatkan persetujuan, tim akan mempersiapkan semua materi dan logistik yang diperlukan untuk implementasi program. Program sosialisasi ini dijadwalkan akan dilaksanakan pada tanggal 20-23 Agustus 2024. Selama periode tersebut, kegiatan sosialisasi akan dilakukan secara intensif dengan melibatkan berbagai elemen masyarakat dan diharapkan dapat mencapai tujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan minat masyarakat terhadap beasiswa kampus.

Tahap Pelaksanaan

Pada kegiatan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yaitu kegiatan Sosialisasi Beasiswa Kampus dalam kegiatan pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Beasiswa Kampus dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari, dimana pada tanggal 20 Agustus hingga 22 Agustus 2024. Kegiatannya meliputi, mendatangi rumah pak RT maupun pak RW yang ada di desa sekitaran kampus, yang dijalankan oleh Tim.



Gambar 1. Sosialisasi Program Beasiswa



Gambar 2. Sosialisasi Program Beasiswa

Menurut garis besar, hasil dari pelaksanaan kegiatan pengembangan taman ini dapat dilihat dari beberapa komponen (Sulistiyorini, 2015) yaitu:

- a. Keberhasilan target menyelesaikan masalah

Adapun target dari penyelesaian masalah dalam kegiatan pengembangan Keberhasilan sosialisasi program beasiswa kampus sangat bergantung pada pemahaman audiens target, penyebaran informasi yang efektif, serta monitoring dan evaluasi yang berkelanjutan. Dengan langkah-langkah tersebut, program beasiswa akan lebih dikenal, dan lebih banyak mahasiswa yang layak akan mendapatkan manfaatnya.

b. Ketercapaian tujuan

Dengan mencapai tujuan-tujuan, program beasiswa kampus diharapkan dapat berjalan dengan efektif dan memberikan manfaat yang lebih luas bagi seluruh calon mahasiswa baru.

Kegiatan sosialisasi program beasiswa kampus yang dilaksanakan oleh tim Universitas Sunan Giri Surabaya memberikan sejumlah dampak nyata bagi masyarakat. Salah satu dampak utamanya adalah peningkatan kesadaran masyarakat tentang berbagai peluang beasiswa yang tersedia di kampus, termasuk informasi mengenai syarat pendaftaran dan manfaat yang dapat diperoleh. Melalui kegiatan ini, masyarakat menjadi lebih memahami dan menyadari pentingnya memanfaatkan peluang beasiswa untuk melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Selain itu, kegiatan ini juga berhasil membuka akses pendidikan yang lebih luas, terutama bagi calon mahasiswa yang memiliki potensi akademik namun menghadapi kendala ekonomi. Dengan tersedianya informasi yang jelas, lebih banyak individu dari latar belakang yang kurang mampu dapat memanfaatkan program beasiswa, sehingga memperluas kesempatan mereka untuk mengenyam pendidikan tinggi.

Kegiatan ini juga menunjukkan komitmen Universitas Sunan Giri Surabaya dalam meningkatkan kualitas sumber daya manusia di wilayah sekitarnya. Dengan adanya program beasiswa, kampus tidak hanya membantu individu berprestasi untuk meraih pendidikan yang lebih baik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas lulusan secara keseluruhan.

Selain itu, melalui berbagai metode sosialisasi, seperti seminar, workshop, dan distribusi informasi secara langsung ke masyarakat, kegiatan ini berhasil meningkatkan minat masyarakat terhadap program beasiswa. Hal ini terlihat dari meningkatnya antusiasme orang tua dan calon mahasiswa dalam mencari tahu lebih lanjut tentang beasiswa yang ditawarkan oleh kampus.

Tidak hanya itu, kegiatan ini juga memperkuat hubungan antara Universitas Sunan Giri Surabaya dengan komunitas lokal. Melalui sosialisasi yang dilakukan di berbagai titik strategis, seperti balai desa dan pertemuan dengan perangkat desa, hubungan kampus dengan masyarakat sekitar menjadi lebih erat. Kerjasama ini penting untuk membangun dukungan bersama dalam memajukan pendidikan.

Secara keseluruhan, kegiatan sosialisasi program beasiswa ini tidak hanya memperkenalkan berbagai peluang pendidikan yang ada tetapi juga memberikan kontribusi yang signifikan dalam memperluas akses pendidikan dan meningkatkan kualitas hidup masyarakat di sekitar kampus.

4. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Tim Unsuri dilakukan oleh Mahasiswa Universitas Sunan Giri, mendapatkan hasil bahwa sosialisasi program beasiswa kampus menjadi hal yang penting dalam lingkup masyarakat. Hal ini bertujuan untuk menyadarkan dan mengajak masyarakat untuk dapat memanfaatkan program-program beasiswa yang tersedia, termasuk program yang ditawarkan Universitas Sunan Giri Surabaya. Dengan demikian, program beasiswa kampus ini diharapkan dapat meningkatkan akses pendidikan bagi mahasiswa berprestasi dan berpotensi, serta memperkuat komitmen institusi kampus untuk mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia.

DAFTAR REFERENSI

- Akmal, D. K., Darmawan, D., & Wardani, A. (2015). *Manajemen Pendidikan*. IntiPresindo Pustaka.
- Aliyyah, R. R. (2020). Bidikmisi: Analisis Pelaksanaan Program Beasiswa Pendidikan Tinggi. *Journal Of Administration and Educational Management (ALIGNMENT)*, 3(1): 37-54.
- Badriyah, L., Masfufah, M., Rodiyah, K., Chasanah, A., & Abdillah, M. A. (2021). Implementasi Pembelajaran P5 dalam Membentuk Karakter Bangsa di Era Society 5.0. *Absorbent Mind: Journal of Psychology and Child Development*, 1(02), 65–83.
- Budi Usmanto, R. I. (Juni 2018). IMPLEMENTASI WEB MOBILE SEBAGAI MEDIAINFORMASI. *Jurnal Keteknikan dan Sains (JUTEKS)*, Vol. 1, No.1 : 32-40.
- Darmawan, D. 2022. Pengaruh Lokus Kendali, Lingkungan Sosial dan Perilaku Produktif Mahasiswa terhadap Intensi Berwirausaha. *Justek: Jurnal Sains dan Teknologi*, 5(2), 422-430.
- Darmawan, D. & R. Mardikaningsih. 2022. Hubungan Kecerdasan Emosional Dan Hasil Belajar Dengan Kualitas Komunikasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi. *ARBITRASE: Journal of Economics and Accounting*, 3(1), 45-49.
- Dewi, K. &. (2021). Sosialisasi Pentingnya Pendidikan Tinggi Bagi Lulusan SMU Sederajat (SMAN 1 Karanganyar). *Jurnal Budimas*, 3(2): 222-226.
- Djazilan, S., Retnowati, E., Masnawati, E., Mardikaningsih, R., & Darmawan, D. (2023). Determinants of Parents' Decision to Choose Private Junior School. *International Journal of Elementary Education*, 7(4), 698–709.
- Edduar Hendri, N. N. (2024). Sosialisasi Mahasiswa Baru Universitas PGRI Palembang di Kabupaten Ogan Komering Ilir Palembang. *Dinamika Sosial : Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Transformasi Kesejahteraan*, Vol.1, No.2 : 24-30.
- El-Yunusi, M. Y. M., Darmawan, D., Safira, M. E., Badriyah, L., Shofiyah, R., Rodiyah, S. K.,

- & Majid, A. B. A. (2024). Dampak Beasiswa Tahfidz bagi Penerus Bangsa yang Berakhlak. *JPM: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(3), 348–353.
- Karomani, M. &. (October, 2021). Jurnal Sumbangsih Sosialisasi Penerimaan Mahasiswa Baru untuk Peningkatan Angka Partisipasi Kasar Perguruan Tinggi di. *Jurnal Sumbangsih*, 71-81.
- Kewuel, D. P. (Agustus 2023). Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan. *Educare: Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2 : 52 – 59.
- Kewuel, D. P. (Agustus 2023). Ketimpangan Akses Beasiswa dan Pengaruhnya Terhadap Keberlangsungan. *Jurnal Penelitian Pendidikan dan Pembelajaran*, Vol. 3 No. 2 : 52 – 59.
- Kewuel, H. K. (2014). istem Pendidikan Nasional dan Kurikulum Dalam Perspektif Filsafat Antropologi, Erudio. *Journal of Educational Innovation*.
- Kurniawan, Y., A. S. Lee, R. K. Khayru, & M. Hariani. (2022). Social Media, Impact on Student Learning Behavior, *Bulletin of Science, Technology and Society*, 1(1), 15-21.
- Lembong, D., Hutomo, S., & Darmawan, D. (2015). *Komunikasi Pendidikan*. IntiPresindo.
- Mardikaningsih, R. (2024). Organizational Effectiveness and Green Human Resources Management. *Bulletin of Science, Technology and Society*, 3(1), 6–13.
- Mardikaningsih, R. (2024). Studi Tentang Pengalaman Mahasiswa: Peran Kegiatan Ekstrakurikuler dan Keterlibatan Mahasiswa, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 1 – 14.
- Mardikaningsih, R., & Arifin, S. (2021). Study on Education Level and Consequences of Licensing and In-terest in Making Small Business Licensing. *Journal of Social Science Studies*, 1(1), 19–24.
- Masnawati, E., E. Retnowati, R. Mardikaningsih, D. Darmawan, & M. Munir. (2022). Entrepreneurial Mindset Building in Adolescents: Learning Strategies, Potential Identification, Business Initiation, and Social Media Empowerment, *International Journal of Service Science, Management, Engineering, and Technology*, 2(2), 42 –47.
- Masnawati, E., & Darmawan, D. (2023). Pengaruh Lokasi, Akreditasi dan Biaya Kuliah terhadap Niat Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Surabaya. *Journal on Education*, 6(1), 1326–1336.
- Nuraini, R. et al. (2023). Peningkatan Partisipasi Masyarakat dalam Perayaan Hari Kemerdekaan Republik Indonesia di Desa Kedung Jumptrejo Kecamatan Sukodono Sidoarjo, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 3(2), 13 – 20.
- Rojak, J. A. (2024). Upaya Pengembangan Karakter Mahasiswa Melalui Pendidikan Kewarganegaraan, *Jurnal Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat*, 4(1), 41 – 56.
- Sagala, S. (2007). *Manajemen Strategik Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan, Pembukaan*

Ruang Kreativitas, Inovasi dan Pemberdayaan Potensi Sekolah Dalam Sistem Otonomi Sekolah. Bandung: Alfabeta.

- Setyosari, P. (Oktober, 2014). Menciptakan Pembelajaran Yang Efektif Dan Berkualitas. *Jurnal Inovasi dan Teknologi Pembelajaran*, Volume 1, Nomor 1.
- Sinambela, E. A., Darmawan, D., & Mendrika, V. (2022). Effectiveness of Efforts to Establish Quality Human Resources in the Organization. *Journal of Marketing and Business Research (MARK)*, 2(1), 47–58.
- Sinambela, E. A., Nurmalasari, D., Darmawan, D., & Mardikaningsih, R. (2021). The Role of Business Capital, Level of Education, and Technology in Increasing Business Income. *Studi Ilmu Sosial Indonesia (SISI)*, 1(1), 77–92.
- Sudarsana, I. K. (2015). Peningkatan mutu pendidikan luar sekolah dalam upaya pembangunan sumber daya manusia. *Jurnal Penjaminan Mutu*, 1(1) : 1-14.
- Sulfasyah, S. &. (2016). Komersialisasi pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 3(2).
- Todaro, M. &. (2011). *Pembangunan Ekonomi: Edisi kesebelas Jilid 1*. Jakarta: Penerbit Erlangga.
- Utami, Y. P. (2021). Implementasi Program Pemberian Beasiswa Daerah Untuk Mahasiswa Kabupaten Lamandau. *JISPAR, Jurnal Ilmu Sosial, Politik dan Pemerintahan*, 1-12.